

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 2 KALASAN**

Alamat: Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, DIY

10 Agustus – 12 September 2015

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh:

Chitta Amanda

12601241022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Chitta Amanda
NIM : 12601241022
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan, mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil dari kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 11 September 2015



Disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Lapangan
SMP Negeri 2 Kalasan

Guru Pembimbing,

Tri Ani Hastuti, S. Pd., M. Pd
NIP: 197209042001122001

Subronto, S. Pd
NIP: 195905181981031011

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Kalasan

Koordinator Sekolah



Hj. Nurul Wachidah, S. Pd.
NIP: 196111311984032043

Harsono, S. Pd.
NIP : 196510081984121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah merupakan kewajiban moral bagi kami untuk mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Hj. Nurul Wahidah, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Kalasan yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 2 Kalasan dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan.
3. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk menghasilkan yang terbaik selama proses PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Kalasan.
4. Bapak Harsono, S.Pd. selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Kalasan atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
5. Bapak Subronto,S.Pd. selaku guru pembimbing bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 2 Kalasan
7. Rekan-rekan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Kalasan atas kekompakan dan kerjasamanya.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalasan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
9. Segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
10. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2015, baik secara moril maupun materil.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kalasan, 11 September 2015

Penyusun,

Chitta Amanda

NIM.12601241022

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan KegiatanPPL	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan	9
C. Analisis Hasil	12
D. Refleksi PPL.....	15
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran.....	16
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN
Oleh : Chitta Amanda

Abstrak

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang lain adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2015 ini adalah di lingkungan masyarakat sekolah, yaitu masyarakat SMP Negeri 2 Kalasan khususnya seluruh siswa SMP Negeri 2 Kalasan

Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, pengajuan proposal dan pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.

Secara umum, program kerja PPL di sekolah tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PPL periode berikutnya.

Kata Kunci : PPL, Pelaksanaan Kegiatan PPL, SMP Negeri 2 Kalasan

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dikampus kedalam kehidupan nyata dimasyarakat. Kegiatan ini adalah wujud kerja nyata mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan. Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Univeritas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan dalam kurun waktu 5 minggu.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2015 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

SMP Negeri 2 Kalasan merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. SMP Negeri 2 Kalasan terletak di dusun Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Lokasi SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam hal pelaksanaan pembelajaran karena letaknya yang jauh dari jalan utama (jalur lintas provinsi) yang cenderung berisik karena sangat sering dilalui oleh jalur bus, serta kendaraan bermotor lainnya. Akses masuk ke SMP Negeri 2 Kalasan ini juga mudah dicapai. SMP Negeri 2 Kalasan dekat dengan perkampungan dengan lingkungan yang masih asri khas pedesaan. Keasrian lingkungan ini ditunjang pula dengan prestasi SMP Negeri 2 Kalasan sebagai salah satu sekolah Adiwiyata yang mewakili DIY diajang nasional yang semakin mendukung kenyamanan proses belajar-mengajar di sekolah ini.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan

kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Kalasan. Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dsb dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	2 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	3 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
22.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
23.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
24.	Lab. Komputer Siswa	1 ruang	Baik
25.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
27.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik

28.	Hall / Aula	1 ruang	Baik
29.	Lapangan	2 ruang	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Kalasan pada umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

1. Kondisi guru

Pada saat ini SMPN 2 Kalasan didukung oleh 46 orang tenaga guru yang terdiri dari 36 PNS dan 10 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMPN 2 Kalasan 75 % adalah lulusan S1.

2. Kondisi siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Kalasan mulai meningkat. Jumlah siswa kelas VII yaitu 191, kelas VIII 192 dan kelas IX 192. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka yang untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Kalasan. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk menghilangkan image negatif yang selama ini mencoreng nama baik SMPN 2 Kalasan.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

3. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Kalasan memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP

Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Kalasan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Kalasan. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (\pm 1 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan Program PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah mikro teaching minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

2. Observasi Lapangan

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Juli 2015 sedangkan penyerahan untuk keperluan pelaksanaan PPL dilakukan pada bulan Agustus 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Perwakilan Kepala

Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan, koordinator PPL SMP Negeri 2 Kalasan, dan 12 mahasiswa PPL. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru mata pelajaran penjasokes menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas maupun di lapangan.

3. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh UPPL untuk semua mahasiswa peserta PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Pembekalan yang kedua adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi.

4. **Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Praktek mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMP Negeri 2 Kalasan yaitu :

a. **Pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran**

1) RPP

b. **Pelaksanaan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:**

1) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi.

2) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.

3) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, menutup pembelajaran dengan salam.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 9 orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktik menjelaskan materi
- e. Keterampilan bertanya kepada siswa
- f. Keterampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Keterampilan menilai

Mikro teaching telah melatih praktikan untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Agustus 2015. Pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL-PPL masing-masing

3. Observasi pembelajaran di kelas maupun di lapangan

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Pemetaan KI-KD

B. Pelaksanaan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP Negeri 2 Kalasan, praktikan mengampu 6 kelas yaitu VII B, VII C, VII D, XI B, XI D dan XI E. Serta sekali menggantikan guru pembimbing lain untuk mengampu kelas . Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Saat melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, ternyata materi yang harus disiapkan untuk mengajar di kelas adalah permainan bola voli, sepakbola, basket, atletik dan senam. Materi ini sengaja diberikan kepada praktikan karena ini merupakan materi yang pertama di awal semester untuk kelas VII dan XI sekaligus awal tahun.

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Subronto, S.Pd.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa buku paket, dan perlengkapan alat untuk kegiatan praktik olahraga. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran latihan dan penilaian praktik secara individu.

Mahasiswa PPL menyusun penilaian dengan sistem tertulis dan praktik yang dilaksanakan setelah materi tentang permainan bola voli, sepakbola, basket, atletik dan senam. Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

2. Praktik Mengajar

Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VII B, VII C, VII D, XI B, XI D dan XI E.. Selama itu, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di kelas maupun di lapangan. Dalam satu minggu ada 1 kali tatap muka untuk kelas yang diajar sebanyak 6 kelas, dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk tatap muka di kelas yang di ajar. Sehingga ada 80 menit praktek mengajar dalam satu hari untuk tiap kelasnya, dan 480 menit untuk seluruh kelas diampu praktikan selama satu minggu. Pembelajaran ini berhasil menyelesaikan materi yaitu mengenai ” permainan bola voli, sepakbola, basket, atletik dan senam” , melaksanakan penilaian praktek secara individu.

Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a). Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL melakukan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b). Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan waktu. Format RPP yang digunakan oleh mahasiswa PPL adalah Kurikulum KTSP.

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengisi kegiatan ini ini beragam, yakni ceramah, cooperative learning, tanya jawab dan demonstrasi.

c). Penutup

Pada bagian ini, mahasiswa PPL memberikan penugasan dan kesimpulan agar peserta didik bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami peserta didik. Serta mengingatkan materi untuk pertemuan yang akan datang.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah :

a. Cooperative Learning

Metode untuk penyampaian materi dengan menggunakan games / permainan secara berkelompok dalam penerapannya sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran di kelas. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Ceramah

Metode untuk menyampaikan materi dengan menjabarkan materi secara gamblang kepada siswa.

c. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan hand out yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

d. Demonstrasi

Metode ini di gunakan untuk menarik perhatian siswa supaya siswa tidak terlalu jenuh dengan materi yang di berikan. Pada metode ini praktikan memberikan contoh secara langsung bagaimana teknik dasar permainan bolavoli, sepakbola, bola basket, senam lantai dan atletik.

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di VII B, VII C, VII D, XI B, XI D dan XI E, GPL mengawasi mahasiswa PPL sehingga setelah selesai pembelajaran, beliau akan memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar, dan DPL PPL memberikan beberapa hasil pengamatan kelas saat mahasiswa mengajar di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama \pm 1 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 26 kali yang terbagi dalam waktu \pm 5 minggu. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jadwal Mengajar

No.	Hari/Tanggal	Ke las	Jam ke	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	9E	3,4	Pengenalan permainan bola basket
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	7B	3,4	Pengenalan teknik dasar atletik lari jarak pendek 50 M
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	9B	3,4	Permainan bola voli
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	9D	3,4	Permainan bola voli
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	7D	3,4	Pengenalan teknik dasar atletik lari jarak pendek 50 M
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	7C	3,4	Pengenalan teknik dasar atletik lari jarak pendek 50 M
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	7B	3,4	Penilaian lari jarak pendek 50 M
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	9B	3,4	Penilaian bola voli
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	9D	3,4	Penilaian bola voli
10.	Jumat, 21 Agustus 2015	7D	3,4	Penilaian lari jarak pendek 50 M
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	7C	3,4	Penilaian lari jarak pendek 50 M
12.	Senin, 24 Agustus 2015	9E	3,4	Permainan bola voli dilanjut penilaian
13.	Selasa, 25 Agustus 2015	7B	3,4	Teknik Dasar sepak bola (passing menggunakan kaki bagian dalam dan luar)
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	9B	3,4	Permainan sepakbola

15.	Kamis, 27 Agustus 2015	9D	3,4	Permainan sepakbola
16.	Jumat, 28 Agustus 2015	7D	3,4	Teknik Dasar sepak bola (passing menggunakan kaki bagian dalam dan luar)
17.	Sabtu, 29 Agustus 2015	7C	3,4	Teknik Dasar sepak bola (passing menggunakan kaki bagian dalam dan luar)
18.	Senin, 31 Agustus 2015	9E	3,4	Permainan sepakbola
19.	Selasa, 1 September 2015	7B	3,4	Teknik dasar bola voli (passing bawah dan atas)
20.	Rabu, 2 September 2015	9B	3,4	Mengulang kembali permainan bola voli
21.	Kamis, 3 September 2015	9D	3,4	Mengulang kembali permainan bola voli
22.	Jumat, 4 september 2015	7D	3,4	Mengulang kembali teknik dasar sepakbola
23.	Sabtu, 5 september 2015	7C	3,4	Mengulang kembali teknik dasar sepakbola
24.	Senin, 7 September 2015	9E	3,4	Teknik dasar bola basket underring dilanjut penilaian
25.	Selasa, 8 September 2015	7B	3,4	Teknik dasar bola basket (chest pass, bounce pass dan over had pass) dilanjut penilaian
26.	Rabu, 9 September 2015	9B	3,4	Teknik dasar senam lantai (roll depan dan loncat harimau) dilanjut penilaian

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek mengajar

Secara global pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan materi kelas VII dan kelas XI. Praktek mengajar di lapangan telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat yaitu kegiatan ini dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, yang dapat mengenal kondisi siswa.

Pengenalan kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Hasil dari pembelajaran materi untuk satu Standar Kompetensi telah di analisis oleh praktikan sehingga dapat diketahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang bermacam-macam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

b. Artikulasi dalam berbicara

Mahasiswa PPL terkadang kurang jelas dalam berbicara saat menyampaikan materi.

c. Rasa jenuh yang dihadapi siswa

Siswa terkadang merasa jenuh dalam menerima materi pembelajaran di kelas maupun di lapangan.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

a. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan penyampaian materi.

b. Pembiasaan memberi penekanan kata

Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.

c. Membuat games / Permainan

Praktikan membuat games / permainan kreatif agar siswa menjadi tertarik untuk memperhatikan materi yang akan diajarkan

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas maupun dilapangan.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas maupun di lapangan.

D. Refleksi kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di lapangan ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan potensi cara mengajar yang baik.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
4. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian terhadap mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Kalasan kiranya dapat ditingkatkan lagi.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL UNY Edisi 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN

FOTO-FOTO KEGIATAN











MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Kalasan

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Selomartani, Kalasan

NO	Program/Kegiatan PROGRAM KEGIATAN PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Administrasi PPL						
	a. Observasi Sekolah	5					5
	b. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
	c. Penyerahan PPL	0,5					0,5
	d. Penarikan PPL					2	2
	e. Pembuatan laporan PPL			2	2	8,5	12,5
2	Kegiatan Sekolah						
	a. Penerapan 5 S	3	3	3	3	3	15
	b. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1,5	1	5,5
	c. Upacara 17 Agustus		2,5				2,5
	d. Jumat terpadu		1	1	1,5	2	5,5
3	Kegiatan Mahasiswa PPL						
	a. Rapat Koordinasi						
	b. Briefing Kegiatan						
	c. Evaluasi Kegiatan	3	3	3	3	3	15
	d. Diskusi Teman sejawat	3	4	3	3		13
4	Pengadaan Slogan Sekolah						
	a. Pembuatan Slogan					3	3
	b. Pembuatan Design Slogan					4	4
	c. Cetak Slogan					3	3
	d. Pembuatan Bingkai Slogan					3	3
	e. Pemasangan Slogan					2	2
5	Administrasi Pembelajaran/ Guru						
	a. Pembuatan Lembar Penilaian Praktek Lapangan				1	1	2
	b. Input Nilai				1	1	2



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03
UNTUK
MAHASISWA

NAMA SEKOLAH LEMBAGA : SMP NEGERI 2 KALASAN

ALAMAT SEKOLAH LEMBAGA : Kledokan, Selomartani, Kalasan

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Panitia Kegiatan	Sponsor Kegiatan	Jumlah
1.	Pembuatan lembar an Rencana Proses Pembelajaran (RPP)	Print dan fotocopy RPP, presensi, daftar nilai, dan lain-lain		5.0000,-			25.0000,-

2.	Pembuatan slogan sekolah	Telah dibuat banner slogan sekolah sebanyak 10 buah		260.000,- (@26.000)			260.000,-
3.	Pembuatan laporan PPL	Laporan dibuat dua rangkap		35.000,-			35.000,-
TOTAL							320.000,-

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Kalasan, 11 September 2015

Mengetahui:

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan


Nurul Wachidah, S.Pd
NIP-1961231 198403 2 043

Pembimbing Lapangan


Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP 197209042001122001

Mahasiswa


Chitta Amanda
NIM 12601241022



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2014/2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 Kalasan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Kledoran, Selomartani, Kalasan, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	11-8-2015	2	Program kegiatan <Matrix>	-	<i>[Signature]</i>
2	29-8-2015	2	Supervisi & Mengajar	-	<i>[Signature]</i>
3	5-9-2015	2	Monev + Laporan	-	<i>[Signature]</i>
4	12-9-2015	2	Permintaan	-	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL-Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan reabs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
 Hj. Nurul Uachidah SPd

Kalasan 11-September-2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pjkr
[Signature]
 Chitris Amanda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kurikulum	: KTSP
Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Atletik
Fokus Pembelajaran	: Lari Jarak Pendek 50M
Kelas/Semester	: VII / 1
Pertemuan ke	: 1
Jumlah Siswa	: 32
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.3 Mempraktikkan teknik dasar perorangan atletik, serta nilai disiplin, semangat, sportifitas, percaya diri dan kejujuran

Indikator

- 1.3.1 Melakukan teknik lari jarak pendek (gerakan kaki, lengan, posisi badan, pendaratan telapak kaki)
- 1.3.2 Melakukan lomba lari dengan peraturan yang sudah ditetapkan

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu berlari sesuai dengan jarak tempuh yang ditentukan dengan tidak melampaui batas waktu maksimal yang telah ditetapkan dengan baik dan benar.

C. Materi Pembelajaran

Teknik lari jarak pendek (50 m)

D. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- **Membariskan dan menghitung**
Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 4 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.
- **Memberi salam dan berdoa**
Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
- **Presensi**
Guru mempresensi siswa satu per satu serta menanyakan kondisi siswa.
- **Memberikan apersepsi**
Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi awal siswa terhadap materi pembelajaran.
- **Menyampaikan tujuan pembelajaran**
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- **Memberikan motivasi**
Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- **Memimpin pemanasan**
Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan yaitu mangga, manggis, madu. Kelas dibentuk menjadi dua kelompok yaitu tim mangga dan tim manggis dengan formasi 2 bersyaf saling berhadapan dengan jarak kurang lebih 2 meter. Setelah sudah menempati posisi masing-masing, Guru selanjutnya memberi aba-aba mangga, manggis, dan madu. Apabila guru mengatakan mangga, maka tim manggis harus mengejar tim mangga, begitu sebaliknya. Apabila guru mengatakan madu, semua siswa harus lari di tempat. Tim yang bertugas mengejar

jika tidak bisa menyentuh tim yang berlari akan mendapat hukuman yaitu loncat 3 kali.

b. Kegiatan Inti

• **Eksplorasi**

- Guru membariskan siswa 4 bersyaf kemudian menanyakan semangat siswa.
- Melakukan gerakan kaki dan ayunan lengan di tempat
- Melakukan koordinasi gerak kaki, pendaratan telapak kaki, ayunan lengan, dan posisi badan dengan cara berlari di lintasan yang disediakan

• **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- Memfasilitasi siswa dengan sarana dan prasarana yaitu halaman sekolah untuk latihan teknik lari
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- Memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar

• **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru melakukan sebuah perlombaan lari jarak pendek 50 meter. Untuk laki-laki batas waktu maksimalnya 12 detik, untuk perempuan batas waktu maksimalnya 15 detik.

c. Penutup

• **Pendinginan**

Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, kelas dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok membentuk lingkaran. Guru menyuruh siswa untuk berhitung 1,2,3 dan

seterusnya, putaran searah jarum jam. Setiap kelipatan 3, siswa harus menyebutkan nama buah, nama buah tidak boleh disebutkan dua kali, apabila ada siswa yang salah maka akan mendapat hukuman bernyanyi dan teman-teman lainnya bertepuk tangan.

- Evaluasi
 1. Guru membariskan siswa atau jika siswa terlihat sangat lelah guru bisa memberikan evaluasi sambil menyuruh para siswa duduk.
 2. Guru mengevaluasi para siswa, memberikan masukan serta apresiasi.
 3. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
- Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk terus belajar dan memberikan pesan yang berhubungan dengan afeksi siswa.
- Guru memimpin doa kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membubarkan siswa

F. Sumber / Media / Alat

- **Buku :**
 - Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII*
 - Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*
- **Media dan Alat :** Peluit, Stopwatch

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes / Pengamatan unjuk kerja (psikomotor)
- b. Afeksi / sikap

2. Rubrik Penilaian

a. Psikomotorik

<u>No</u>	<u>Nama Siswa</u>	<u>Waktu Tempuh</u>

Keterangan:

Laki-laki :

< 10 detik = 85

11-15 detik = 80-84

>16 detik = 78-79

Perempuan:

<12 detik = 85

13-17 detik = 80-84

> 18 detik = 78-79

b. Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati peserta didik sejak dimulainya pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

No	Kriteria Pengamatan	Keterangan
1	Kerja sama	✓
2	Sportivitas	
3	Tanggung jawab	

4	Menghargai teman	
5	Menerima hasil akhir	

Kalasan, 11 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Subronto, S.Pd

NIP: 195905181981031011

Chitta Amanda

NIM: 12601241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kurikulum	: KTSP
Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Bola Voli
Fokus Pembelajaran	: Passing Bawah
Kelas/Semester	: VII / 1
Pertemuan ke	: 2
Jumlah Siswa	: 32
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

1.1. Mempraktikan teknik dasar **salah satu** permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian

Indikator

- 1.1.1 Melakukan teknik dasar passing bawah (gerakan tangan, lengan, posisi badan, perkenaan bola)
- 1.1.2 Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah dengan peraturan yang sudah ditetapkan

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah bolavoli, dengan benar
- Siswa dapat bermain bolavoli dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

C. Materi Pembelajaran

- Keterampilan dasar passing bawah bola voli (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik.
- Variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah bola voli (berpasangan dan berkelompok) dengan koordinasi yang baik.
- Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

D. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Komando
3. Drill
4. Resiprokal

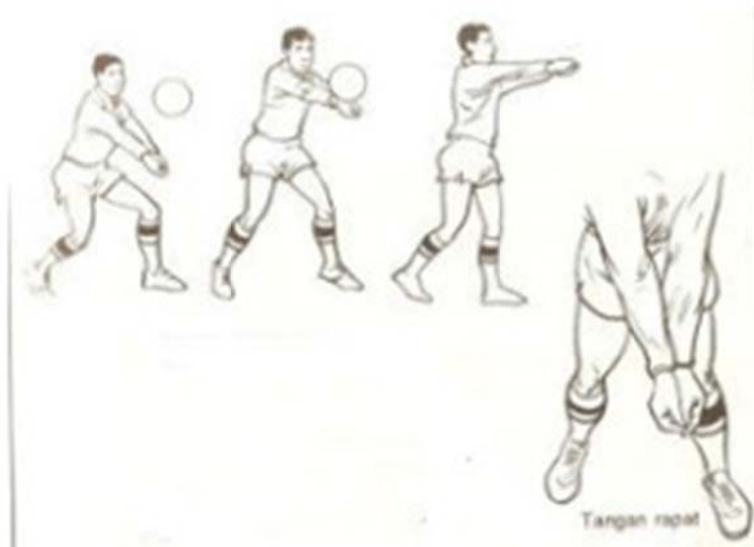
E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Membariskan dan menghitung
Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 4 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.
- Memberi salam dan berdoa
Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
- Presensi
Guru mempresensi siswa satu per satu serta menanyakan kondisi siswa.
- Memberikan apersepsi
Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi awal siswa terhadap materi pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- Memberikan motivasi
Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Memimpin pemanasan
Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan yaitu Siswa membentuk lingkaran dan menentukan satu penjaga di dalam lingkaran yang berusaha merebut bola. Siswa A mengoper bola ke siswa B, maka siswa A harus menyebut nama siswa B terlebih dahulu kemudian siswa B menangkap bola operan dari siswa A, kemudian siswa B melakukan passing bawah yang bola nya di tangkap terlebih dahulu, begitu pula seterusnya

b. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi guru :
Menyampaikan, menjelaskan dan memberi contoh gerakan mengenai keterampilan passing bawah



1) Sikap awal



- Berdiri dengan kedua kaki melebar dan depan belakang
- Lutut direndahkan, berat badan bertumpu pada kedua kaki
- Rapatkan dan luruskan kedua lengan dan jari tangan di depan badan
- Pandangan ke arah datangnya bola

2) Sikap gerakan

- Dorong kedua lengan ke arah datangnya bola dibarengi kedua lutut ke atas
- Perkenaan bola tepat pada pertengahan lengan tangan

- 3) Sikap akhir
 - Tumit belakang terangkat dari lantai
 - Lutut naik dengan lengan lurus
 - Pandangan mengikuti arah gerakan bola

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi guru :

Membimbing dan mengajak peserta didik untuk

- 1) Mencoba Passing Bawah

- Pertama, setiap anak memegang bola, untuk pengenalan pada perkenaan pada lengan lambungkan bola dan passing sendiri sebanyak 10-15 kali dengan berjalan maju
- Kedua, berpasangan dan menggunakan satu bola. melakukan passing bawah dengan berdiri dan bola dilambungkan teman. Lakukan sebanyak 5-10 kali. Saling bergantian.
- Ketiga melakukan passing bawah melalui atas net secara berpasangan. Lakukan passing bawah terus dengan penghalang net.

- 2) Mencoba Menerapkan Passing bawah ke dalam permainan

- Lakukan permainan bola voli dengan menggunakan keterampilan passing bawah tanpa smash

- 3) Melakukan permainan bola voli dengan keterampilan yang telah diketahui semua peserta didik dengan peraturan yang telah dimodifikasi

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi guru :

- 1) Melakukan timbal balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- 2) Melakukan permainan bola voli dengan lancar, baik dan benar
- 3) Memberi konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- 4) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- 5) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar sebagai fasilitator, informan

c. Penutup

- **Pendinginan**

Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, kelas dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok membentuk lingkaran. Guru menyuruh siswa untuk berhitung 1,2,3 dan seterusnya, putaran searah jarum jam. Setiap kelipatan 3, siswa harus menyebutkan nama buah, nama buah tidak boleh

disebutkan dua kali, apabila ada siswa yang salah maka akan mendapat hukuman bernyanyi dan teman-teman lainnya bertepuk tangan.

- Evaluasi
 1. Guru membariskan siswa atau jika siswa terlihat sangat lelah guru bisa memberikan evaluasi sambil menyuruh para siswa duduk.
 2. Guru mengevaluasi para siswa, memberikan masukan serta apresiasi.
 3. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
- Motivasi
Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk terus belajar dan memberikan pesan yang berhubungan dengan afeksi siswa.
- Guru memimpin doa kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membubarkan siswa

F. Sumber / Media / Alat

- **Buku :**
 - Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IX*
 - Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*
 - SK, KD, Silabus SMP/MTS
- **Media dan Alat :** Lapangan, Bola Voli, Net Voli, Peluit, Stopwatch

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes / Pengamatan unjuk kerja (psikomotor)
- b. Afeksi / sikap

2. Rubrik Penilaian

Penilaian dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran

1) Teknik Penilaian

a. Aspek Psikomotor

Kemampuan peserta didik dalam melakukan keterampilan dasar dalam permainan bola voli

Keterangan :

Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta didik dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Nilai

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian = ----- X 50

Jumlah skor maksimal

b. Aspek kognitif

Kemampuan peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dengan lisan dan peragaan dengan baik mengenai permainan bola voli

Keterangan

Berikan penilaian terhadap kualitas jawaban peserta didik dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Nilai

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian = ----- X 20

Jumlah skor maksimal

c. Aspek afektif

Kemampuan peserta didik dalam menanamkan nilai kerjasama, percaya diri, tanggung jawab, berani, bersedia berbagi tempat dan peralatan terhadap materi permainan bola voli

Keterangan

Berikan tanda cek (v) pada kolom untuk menampilkan perilaku yang diharapkan.

Tiap tanda cek (v) mendapa nilai 1

Nilai

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian = ----- X 30

Jumlah skor maksimal

2) Rubrik Penilaian

a. Aspek psikomotor

Aspek yang nilai	Kualitas gerak			
	1	2	3	4
Gerakan awal				
Gerakan perkenaan				
Gerakan akhir				
Gerakan keseluruhan dalam permainan				
Jumlah				
Jumlah skor maksimal = 16				

b. Aspek kognitif

Aspek yang dinilai	Kualitas jawaban			
	1	2	3	4
Apa saja keterampilan dasar dalam permainan bola voli?				
Bagaimana gerakan tangan saat perkenaan bola pada passing bawah?				
Jumlah				
Jumlah skor maksimal = 8				

c. Aspek afektif

Aspek yang dinilai	Cek (v)
Percaya diri dan kerja keras dalam melakukan berbagai teknik dalam voli	
Kerjasama satu tim dalam permainan bola voli	
Toleransi / menghargai lawan	
Bersedia berbagi tempat dan peralatan	
Tekun dan disiplin dalam melakukan pembelajaran	
Jumlah	
Jumlah skor maksimal = 5	

Kalasan, 18 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Subronto, S.Pd

Chitta Amanda

NIP: 195905181981031011

NIM: 12601241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kurikulum	: KTSP
Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Permainan Bola Basket
Fokus Pembelajaran	: Mencetak Angka dengan Teknik Under Ring
Kelas/Semester	: IX / 1
Pertemuan ke	: 1
Jumlah Siswa	: 32
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan dan olahraga beregu bola besar dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

Indikator

- 1.1.1 Mampu mencetak angka menggunakan teknik under ring .
- 1.1.2 Mampu melakukan chest pass dengan akurat
- 1.1.3 Mampu melakukan permainan bola basket dengan peraturan yang di modifikasi.

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu mencetak angka sebanyak mungkin menggunakan teknik under ring dengan menerapkan rasa percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain dengan baik dan benar.

C. Materi Pembelajaran

Cara mencetak angka menggunakan teknik underring

D. Metode Pembelajaran

1. Komando

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Membariskan dan menghitung

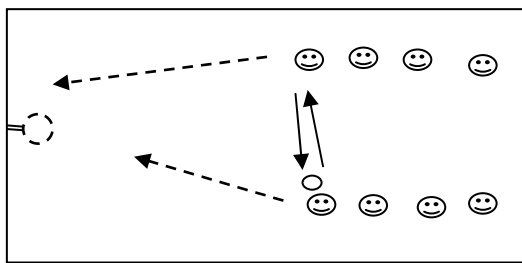
Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 3 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.

- Memberi salam dan berdoa
Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
- Presensi
Guru mempresensi siswa satu per satu serta menanyakan kondisi siswa.
- Memberikan apersepsi
Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi awal siswa terhadap materi pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- Memberikan motivasi
Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Memimpin pemanasan
Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, Permainan yang dilakukan adalah menjala ikan.
Cara bermain:
 - Dua siswa bertugas menjadi jala dan siswa lainnya menjadi ikan.
 - Siswa yang menjadi jala saling berpegangan tangan kemudian berusaha mengejar dan menangkap siswa yang menjadi ikan.
 - Siswa yang tertangkap ikut menjadi jala dan seterusnya seperti itu sampai ikan habis.

b. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**
 - Guru membariskan siswa 3 bersyaf kemudian menanyakan semangat siswa.
 - Kelas dibagi menjadi dua tim.
 - Guru memberikan satu bola kemudian menyuruh kedua tim saling bertanding untuk mencetak angka sebanyak mungkin.
- **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi :
Siswa membentuk formasi 2 bersyaf saling berhadapan dengan jarak kurang lebih 3 meter kemudian melakukan teknik chest pass sambil berlari mendekati ring kemudian salah satu siswa berusaha memasukkan bola ke dalam ring menggunakan teknik under ring.

Ilustrasi:



- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru melakukan sebuah perlombaan permainan bola basket yang peraturan dan lapangannya telah dimodifikasi. Kelas dibagi menjadi 2 tim, kedua tim saling bertanding, dan berusaha mencetak angka sebanyak-banyaknya. Teknik mencetak angka yang boleh dilakukan hanya menggunakan under ring.

c. Penutup

- Pendinginan

Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, pendinginan dilakukan dengan cara melakukan pelepasan otot-otot tubuh terutama pada bagian kaki dan tangan.

- Evaluasi

1. Guru membariskan siswa atau jika siswa terlihat sangat lelah guru bisa memberikan evaluasi sambil menyuruh para siswa duduk.
2. Guru mengevaluasi para siswa, memberikan masukan serta apresiasi.
3. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.

- Motivasi

Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk terus belajar dan memberikan pesan yang berhubungan dengan afeksi siswa.

- Guru memimpin doa kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membubarkan siswa

F. Sumber / Media / Alat

- **Buku :**

- Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IX*
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*

- **Media dan Alat :** peluit dan bola basket.

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes / Pengamatan unjuk kerja (psikomotor) : Game Performance Assesment Instrument (GPAI)
- b. Pengamatan Sikap (afeksi)
- c. Kuis (kognisi)

2. Rubrik Penilaian

a. Psikomotorik

Game Performance Assesment Instrument / unjuk kerja permainan bola basket

<u>Nama Siswa</u>	<u>Eksekusi Keterampilan</u>	<u>Membuat Keputusan</u>	<u>Mendukung</u>	<u>Keterangan</u>

Kunci Skor:

5 = Penampilan sangat efektif (SELALU)

4 = Penampilan efektif (SERING)

3 = Penampilan efektif kategori sedang (KADANG-KADANG)

2 = Penampilan kategori lemah (JARANG SEKALI)

1 = Penampilan kategori sangat lemah (TIDAK PERNAH)

Komponen dan Kriteria:

- Eksekusi keterampilan = siswa dapat melakukan under ring dengan baik
- Membuat keputusan = siswa membuat keputusan yang tepat kapan mengumpan bola kepada teman serta kapan melakukan under ring
- Mendukung = siswa berusaha bergerak pada posisi yang mudah untuk diumpan dari teman satu tim

b. Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati peserta didik sejak dimulainya pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

No	Kriteria Pengamatan	Keterangan
		✓
1	Kerja sama	
2	Sportivitas	
3	Tanggung jawab	
4	Menghargai teman	
5	Menerima hasil akhir	

c. Kognisi

Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas.

Tugas dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pertemuan berikutnya

No	Pertanyaan	Bobot Nilai
1	Jelaskan tujuan permainan bola basket !	5
2	Jelaskan prinsip-prinsip permainan bola basket !	5
3	Jelaskan peraturan permainan bola basket !	5
4	Jelaskan bagaimana cara melakukan under ring !	5

Kalasan, 12 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Subronto, S.Pd

Chitta Amanda

NIP: 195905181981031011

NIM:12601241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kurikulum	: KTSP
Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Permainan Sepak Bola
Fokus Pembelajaran	: Mencetak Angka
Kelas/Semester	: IX / 1
Pertemuan ke	: 2
Jumlah Siswa	: 32
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan dan olahraga beregu bola besar dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan.

Indikator

- 1.1.1 Mampu mencetak angka sebanyak mungkin.
- 1.1.2 Mampu melakukan tendangan menggunakan punggung kaki.
- 1.1.3 Mampu melakukan teknik passing menggunakan kaki bagian dalam.
- 1.1.4 Mampu mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam
- 1.1.5 Mampu melakukan permainan sepak bola dengan peraturan yang di modifikasi.

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu mencetak angka sebanyak mungkin dengan teknik menendang bola menggunakan punggung kaki dengan menerapkan rasa percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain dengan baik dan benar.

C. Materi Pembelajaran

Mencetak angka dengan teknik menendang bola menggunakan punggung kaki

D. Metode Pembelajaran

1. Komando
2. Penugasan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Membariskan dan menghitung

Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 4 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.

- Memberi salam dan berdoa

Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.

- Presensi

Guru mempresensi siswa satu per satu serta menanyakan kondisi siswa.

- Memberikan apersepsi

Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi awal siswa terhadap materi pembelajaran.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.

- Memberikan motivasi

Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

- Memimpin pemanasan

Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, Permainannya adalah “empat dua” atau kucing-kucingan tetapi berpasangan dengan cara pegangan tangan. Dua siswa yang jadi kucing tugasnya merebut bola, siswa yang lain berusaha menguasai bola selama mungkin supaya tidak bisa direbut oleh siswa yang menjadi kucing. Apabila pegangan tangannya terlepas, maka langsung menjadi kucing.

b. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**

- Guru membariskan siswa 4 bersyaf kemudian menanyakan semangat siswa.
- Kelas dibagi menjadi empat tim, dua tim perempuan dan dua tim laki-laki
- Guru memberikan satu bola kemudian menyuruh kedua tim saling bertanding untuk mencetak angka sebanyak mungkin dengan hanya menggunakan setengah lapangan. Pertama satu tim menjadi tim penyerang dan satunya menjadi tim bertahan, selanjutnya tim yang bertahan bergantian menjadi penyerang.

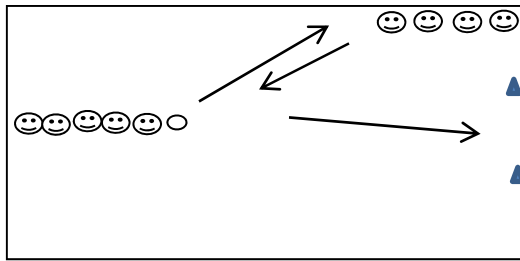
- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

Siswa melakukan teknik menendang bola menggunakan punggung kaki. Siswa berbaris satu banjar di tengah lapangan dan di sudut lapangan. Bola dari tengah di passing ke sudut lapangan kemudian dikembalikan ke tengah lagi, siswa yang di tengah lari ke depan kemudian melakukan tembakan ke gawang. Setelah melakukan tendangan siswa langsung berlari ke barisan paling belakang yang berada di sudut

lapangan, begitu sebaliknya. Latihan dilakukan beberapa kali sampai semua siswa sudah mencoba.

Ilustrasi:



- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru melakukan sebuah perlombaan permainan sepak bola yang peraturan dan lapangannya telah dimodifikasi, yaitu tim saling berlomba untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya tetapi sebelum melakukan tendangan ke gawang, tim harus menguasai bola terlebih dahulu dengan cara melakukan minimal 3 kali passing kaki bagian dalam.

c. Penutup

- **Pendinginan**

Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, pendinginan dilakukan dengan cara melakukan pelepasan otot-otot tubuh terutama pada bagian kaki.

- **Evaluasi**

1. Guru membariskan siswa atau jika siswa terlihat sangat lelah guru bisa memberikan evaluasi sambil menyuruh para siswa duduk.
2. Guru mengevaluasi para siswa, memberikan masukan serta apresiasi.
3. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.

- **Motivasi**

Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk terus belajar dan memberikan pesan yang berhubungan dengan afeksi siswa.

- **Guru memimpin doa kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membubarkan siswa**

F. Sumber / Media / Alat

- **Buku :**

- Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IX*
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*

- **Media dan Alat :** peluit, gawang, bola plastik, cone.

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes / Pengamatan unjuk kerja (psikomotor) : Game Performance Assesment Instrument (GPAI)
- b. Pengamatan Sikap (afeksi)
- c. Kuis (kognisi)

2. Rubrik Penilaian

- a. Psikomotorik

Game Performance Assesment Instrument / unjuk kerja permainan sepak bola

<u>Nama Siswa</u>	<u>Eksekusi Keterampilan</u>	<u>Membuat Keputusan</u>	<u>Mendukung</u>	<u>Keterangan</u>

Kunci Skor:

5 = Penampilan sangat efektif (SELALU)

4 = Penampilan efektif (SERING)

3 = Penampilan efektif kategori sedang (KADANG-KADANG)

2 = Penampilan kategori lemah (JARANG SEKALI)

1 = Penampilan kategori sangat lemah (TIDAK PERNAH)

Komponen dan Kriteria:

- Eksekusi keterampilan = siswa dapat melakukan tendangan ke gawang dengan akurat
- Membuat keputusan = siswa membuat keputusan yang tepat kapan menendang bola ke gawang
- Mendukung = siswa berusaha bergerak pada posisi yang mudah untuk diumpan dari teman satu tim

b. Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati peserta didik sejak dimulainya pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

No	Kriteria Pengamatan	Keterangan
		✓
1	Kerja sama	
2	Sportivitas	
3	Tanggung jawab	
4	Menghargai teman	
5	Menerima hasil akhir	

c. Kognisi

Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas.

Tugas dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pertemuan berikutnya

No	Pertanyaan	Bobot Nilai
1	Jelaskan tujuan permainan sepak bola !	5
2	Jelaskan prinsip-prinsip permainan sepak bola !	5
3	Jelaskan peraturan permainan sepak bola !	5
4	Jelaskan bagaimana cara melakukan tendangan menggunakan punggung kaki !	5

Kalasan, 19 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Subronto, S.Pd

Chitta Amanda

NIP : 195905181981031011

NIM: 12601241022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kurikulum	: KTSP
Nama sekolah	: SMP Negeri 2 Kalasan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi Pokok	: Senam Lantai
Fokus Pembelajaran	: Roll depan dan Roll Belakang
Kelas/Semester	: IX / 1
Pertemuan ke	: 3
Jumlah Siswa	: 32
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar senam serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, dan menjaga keselamatan diri dan orang lain.

Indikator

- 1.1.1 Mampu melakukan gerakan roll depan .
- 1.1.2 Mampu melakukan gerakan roll belakang.
- 1.1.3 Mampu melakukan gerakan kombinasi roll depan dan loncat harimau..

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu melakukan gerakan roll depan dilanjutkan gerakan loncat harimau dengan menerapkan rasa percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain.

C. Materi Pembelajaran

Uji diri senam lantai

- Gerak rangkai roll depan dilanjutkan dengan gerakan roll belakang

D. Metode Pembelajaran

1. Komando
2. Penugasan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Membariskan dan menghitung
Guru memanajemen kelas dengan membariskan siswa menjadi 3 bersyaf dan menghitung para siswa yang akan mengikuti pembelajaran.

- Memberi salam dan berdoa
Guru memberi salam kepada para siswa, kemudian memimpin para siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran.
- Presensi
Guru mempresensi siswa satu per satu serta menanyakan kondisi siswa.
- Memberikan apersepsi
Guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi awal siswa terhadap materi pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.
- Memberikan motivasi
Guru memotivasi para siswa agar siswa bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Memimpin pemanasan
Melakukan pemanasan statis dan dinamis kemudian dilanjutkan dengan pemanasan dalam bentuk permainan, Permainan yang dilakukan adalah estafet menggunakan bola plastic. Kelas dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok membentuk formasi satu banjar. Siswa paling depan semuanya membawa bola, setelah ada aba-aba “mulai” dari guru maka segera memberikan bola ke teman belakangnya melalui celah kedua kaki. Setelah memberikan bola langsung berlari menuju barisan paling belakang, begitu seterusnya sampai ada yang ditentukan sebagai kelompok yang tercepat.


b. Kegiatan Inti


- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi :
 - Penjelasan cara melakukan gerakan roll depan dan roll belakang dalam senam lantai dengan koordinasi yang baik.
 - Penjelasan dengan demonstrasi dan menggunakan media pembelajaran gambar.
 - Siswa melakukan gerakan roll depan dan roll belakang sesuai pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Secara bergantian menurut pengetahuan awal yang mereka pahami.

Gambar :



Keterangan :

 : Siswa melakukan roll depan dan roll belakang sesuai dengan pengetahuan awal atau kemampuan yang dimiliki siswa

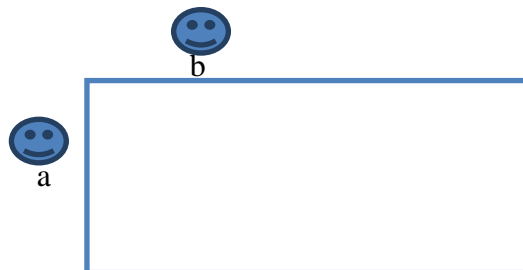
 : Matras untuk melakukan gerakan roll depan dan roll belakang

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :


- Siswa diberi latihan gerakan untuk melakukan roll depan dan roll belakang dengan baik dan benar. Siswa saling berpasangan, untuk siswa A melakukan gerakan roll depan dan roll belakang kemudian siswa B membantu siswa A untuk mendorong punggung nya supaya dorongan untuk melakukan roll depan dan roll belakang lebih mudah dilakukan.


Gambar:



Keterangan :

 : Siswa A melakukan gerakan roll depan dan roll belakang

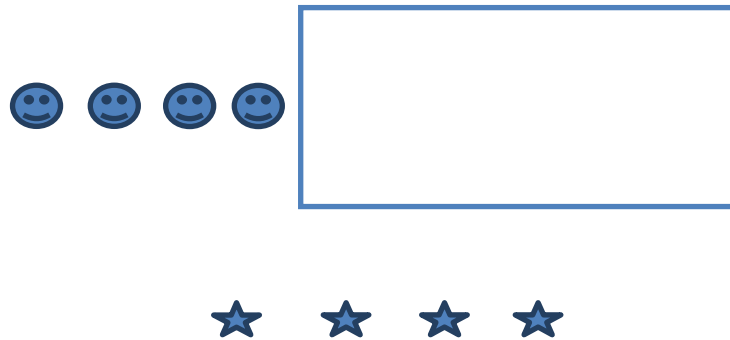
 : Siswa B membantu siswa A untuk mendorong punggung nya supaya roll depan dan roll belakang lebih mudah dilakukan

 : Matras untuk melakukan gerakan roll depan dan roll belakang


- Siswa melakukan awalan, pelaksanaan, akhiran gerakan roll depan dan roll belakang dalam senam lantai yang sudah dilatihkan oleh guru, secara bergantian.

- Siswa di bagi 2 berbanjar, dan saling berpasangan, sementara pasangannya menilai apa yang dilakukan pasangan yang melakukan gerakan roll depan dan roll belakang dari awalan sampai akhiran, dengan menggunakan lembar penilaian yang disediakan oleh guru.


Gambar:



Keterangan :

 : Siswa melakukan gerakan roll depan dan roll belakang

 : Siswa menilai

 : Matras untuk melakukan gerakan rolldepan dan roll belakang

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi :

- Melakukan gerakan roll depan dan roll belakang dalam senam lantai yang dimodifikasi.
- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Rasa ingin tahu*);

c. Penutup

- Pendinginan

Guru memimpin siswa untuk melakukan pendinginan, kelas dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok membentuk lingkaran. Guru menyuruh siswa untuk berhitung 1,2,3 dan seterusnya, putaran searah jarum jam. Setiap kelipatan 3, siswa harus menyebutkan nama buah, nama buah tidak boleh disebutkan dua kali, apabila ada siswa yang salah maka akan mendapat hukuman bernyanyi dan teman-teman lainnya bertepuk tangan.

- Evaluasi

1. Guru membariskan siswa atau jika siswa terlihat sangat lelah guru bisa memberikan evaluasi sambil menyuruh para siswa duduk.

2. Guru mengevaluasi para siswa, memberikan masukan serta apresiasi.
3. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.

- **Motivasi**

Guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk terus belajar dan memberikan pesan yang berhubungan dengan afeksi siswa.

- Guru memimpin doa kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membubarkan siswa

F. Sumber / Media / Alat

- **Buku :**

- Buku referensi, *Roji, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IX*
- Lembar Kerja Proses Belajar, *Roji, pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*

- **Media dan Alat :** peluit, matras, bola voli

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes / Pengamatan unjuk kerja (psikomotor)
- b. Pengamatan Sikap (afeksi)

2. Rubrik Penilaian

- a. Psikomotorik

<u>No</u>	<u>Nama Siswa</u>	<u>Eksekusi Keterampilan</u>	
		<u>Roll Depan</u>	<u>Roll Belakang</u>
<u>Jumlah</u>		<u>Total skor : 2</u>	

Kunci Skor:

80-85, jika siswa melakukan gerakan dengan mantap dan gerakan maksimal

78-79, jika siswa melakukan ragu-ragu dan gerakan kurang maksimal

<78, jika siswa melakukan gerakan sangat tidak maksimal

b. Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati peserta didik sejak dimulainya pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran.

No	Kriteria Pengamatan	Keterangan ✓
1	Kerja sama	
2	Sportivitas	
3	Tanggung jawab	
4	Menghargai teman	
5	Menerima hasil akhir	

Kalasan, 09 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Subronto, S.Pd

NIP: 195905181981031011

Chitta Amanda

NIM:12601241022